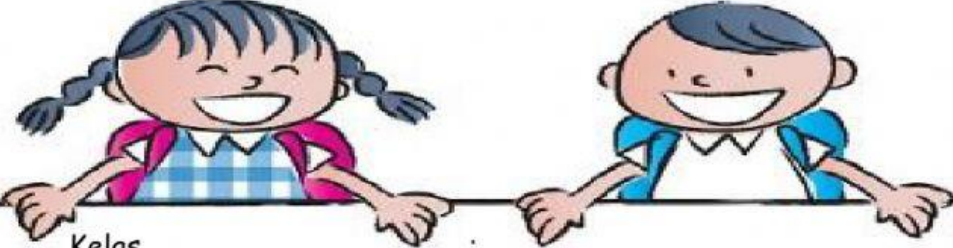


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Mertoyudan 3
Kelas / Semester : VI (Enam)/ II
Tema : 9. Menjelajah Angkasa Luar
Sub Tema : 1. Keteraturan yang Menakjubkan
Pembelajaran ke : 3
Hari/Tanggal :
Waktu Pengerjaan : 10 menit



Kelas	:	
Kelompok	:	
Nama Anggota kelompok	:	 (.....)
		 (.....)
		 (.....)
		 (.....)

CAPAIAN KOMPETENSI

1. Membedakan tokoh utama dan tokoh tambahan pada teks fiksi.
2. Menganalisis tindakan tokoh dalam cerita fiksi
3. Membuat ringkasan teks fiksi secara tulis.
4. Mempresentasikan ringkasan teks fiksi secara lisan.

Bacalah petunjuk dan kerjakan perintah di bawah ini!

1. Isilah identitas kelompok, nama kelompok, kelas, dan nomor presensi pada tempat yang sudah disediakan!
2. Perhatikan pengarahannya dari guru tentang pengerjaan LKPD!

KEGIATAN 1

1. Bacalah teks fiksi yang berjudul "Si Hitam" berikut ini

Si Hitam

Oleh Diana Karitas

Kak Irma mendapati adiknya, Rina menangis tersedu di teras rumah. Kak Irma yang baru pulang kuliah segera memeluk adiknya yang masih kelas enam itu. Keadaan rumah terlihat sepi, tidak seperti biasanya. Ia tahu ayah dan ibu masih di kantor, tetapi biasanya keadaan rumah tidak sesepi ini.

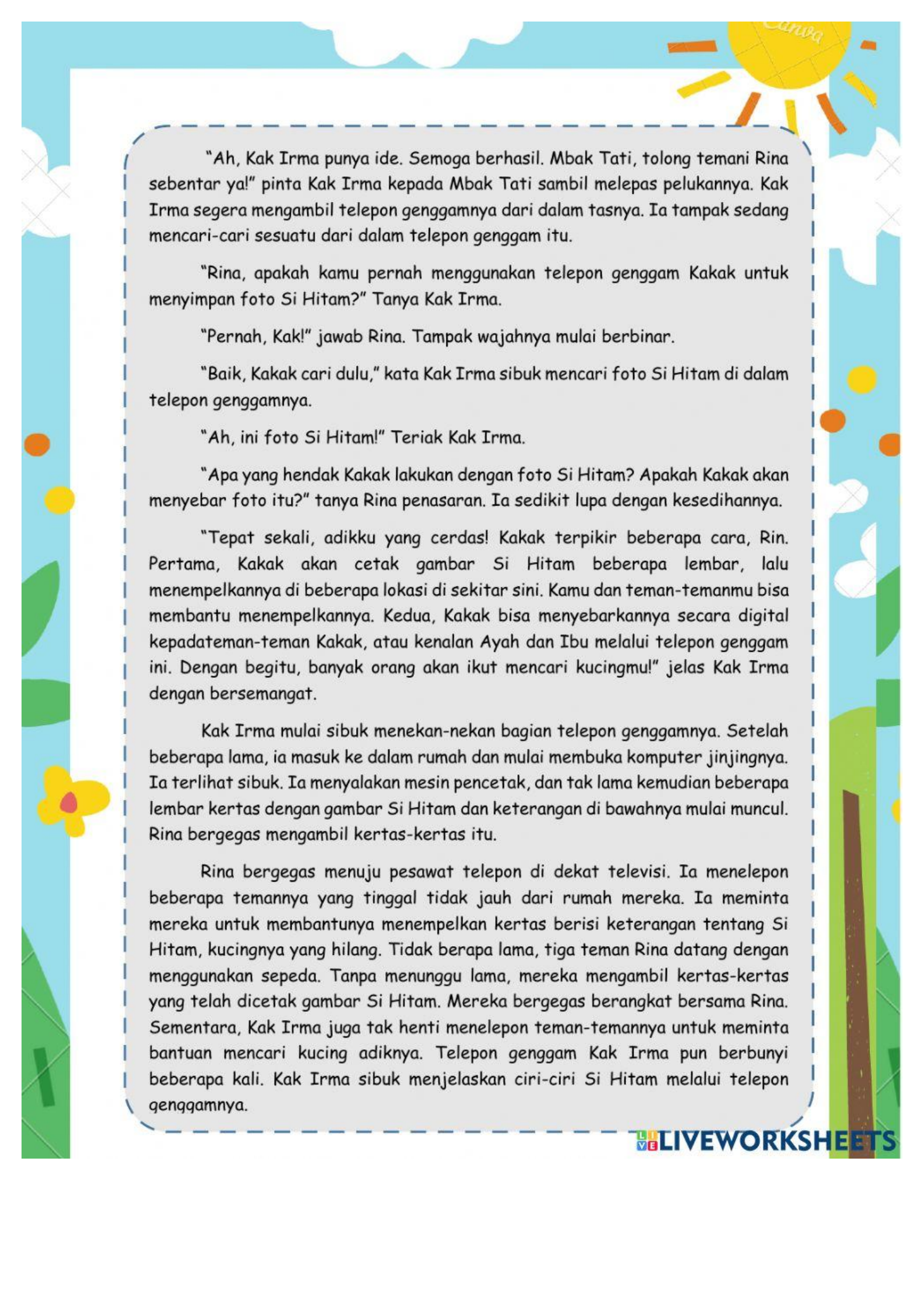
"Kenapa, Dik?" tanya Kak Irma. Rina tak segera menjawab. Ia malah tersedu semakin keras. Mbak Tati, yang biasa menemani Rina bergegas datang menghampiri mereka memasuki pekarangan rumah. Mbak Tati tampak terengah dan berkeringat. "Ada apa, Mbak? Mbak Tati dari mana? Mengapa Rina ditinggal sendiri di rumah?" tanya Kak Irma tanpa melepas pelukannya kepada adiknya.

"Ini, Kak Irma. Si Hitam tidak pulang sedari tadi. Saya tadi berusaha mencarinya ke seluruh komplek ini. Tetapi saya tidak menemukannya," jawab Mbak Tati dengan wajah panik.



Segera Kak Irma tersadar. Rumah yang sepi, tidak ada suara manja kucing kesayangan Rina. Ternyata ini penyebab Rina sedih. Kucing kesayangannya belum kembali.

"Kak Irma, apa yang bisa kita lakukan agar Si Hitam kembali, Kak? Si Hitam pasti bersedih mencariku. Bagaimana ia akan makan? Bagaimana ia akan tidur? Pergi ke manakah kucing kecil itu?" tanya Rina masih tersedu.



"Ah, Kak Irma punya ide. Semoga berhasil. Mbak Tati, tolong temani Rina sebentar ya!" pinta Kak Irma kepada Mbak Tati sambil melepas pelukannya. Kak Irma segera mengambil telepon genggamnya dari dalam tasnya. Ia tampak sedang mencari-cari sesuatu dari dalam telepon genggam itu.

"Rina, apakah kamu pernah menggunakan telepon genggam Kakak untuk menyimpan foto Si Hitam?" Tanya Kak Irma.

"Pernah, Kak!" jawab Rina. Tampak wajahnya mulai berbinar.

"Baik, Kakak cari dulu," kata Kak Irma sibuk mencari foto Si Hitam di dalam telepon genggamnya.

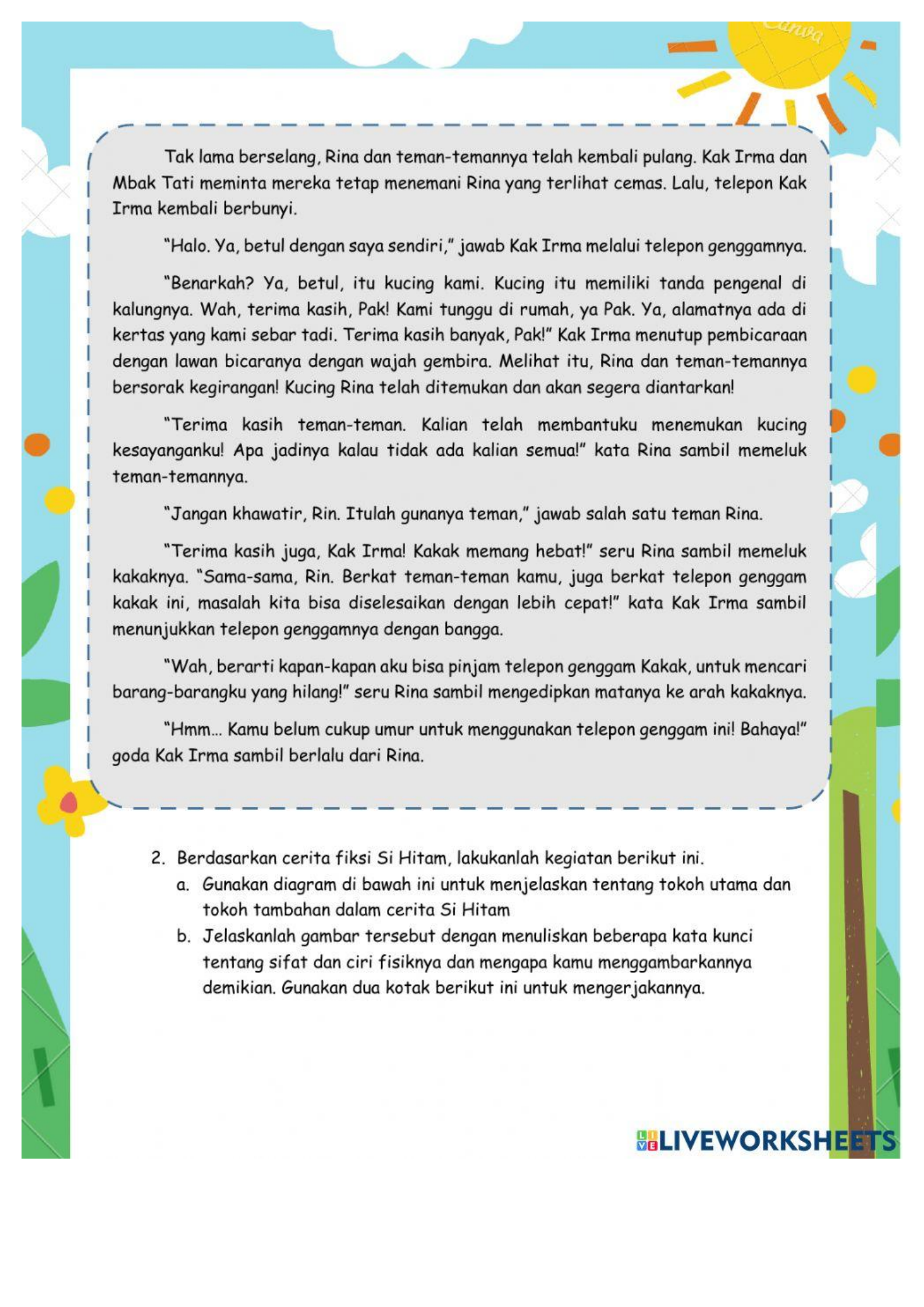
"Ah, ini foto Si Hitam!" Teriak Kak Irma.

"Apa yang hendak Kakak lakukan dengan foto Si Hitam? Apakah Kakak akan menyebar foto itu?" tanya Rina penasaran. Ia sedikit lupa dengan kesedihannya.

"Tepat sekali, adikku yang cerdas! Kakak terpikir beberapa cara, Rin. Pertama, Kakak akan cetak gambar Si Hitam beberapa lembar, lalu menempelkannya di beberapa lokasi di sekitar sini. Kamu dan teman-temanmu bisa membantu menempelkannya. Kedua, Kakak bisa menyebarkannya secara digital kepadateman-teman Kakak, atau kenalan Ayah dan Ibu melalui telepon genggam ini. Dengan begitu, banyak orang akan ikut mencari kucingmu!" jelas Kak Irma dengan bersemangat.

Kak Irma mulai sibuk menekan-nekan bagian telepon genggamnya. Setelah beberapa lama, ia masuk ke dalam rumah dan mulai membuka komputer jinjingnya. Ia terlihat sibuk. Ia menyalakan mesin pencetak, dan tak lama kemudian beberapa lembar kertas dengan gambar Si Hitam dan keterangan di bawahnya mulai muncul. Rina bergegas mengambil kertas-kertas itu.

Rina bergegas menuju pesawat telepon di dekat televisi. Ia menelepon beberapa temannya yang tinggal tidak jauh dari rumah mereka. Ia meminta mereka untuk membantunya menempelkan kertas berisi keterangan tentang Si Hitam, kucingnya yang hilang. Tidak berapa lama, tiga teman Rina datang dengan menggunakan sepeda. Tanpa menunggu lama, mereka mengambil kertas-kertas yang telah dicetak gambar Si Hitam. Mereka bergegas berangkat bersama Rina. Sementara, Kak Irma juga tak henti menelepon teman-temannya untuk meminta bantuan mencari kucing adiknya. Telepon genggam Kak Irma pun berbunyi beberapa kali. Kak Irma sibuk menjelaskan ciri-ciri Si Hitam melalui telepon genggamnya.



Tak lama berselang, Rina dan teman-temannya telah kembali pulang. Kak Irma dan Mbak Tati meminta mereka tetap menemani Rina yang terlihat cemas. Lalu, telepon Kak Irma kembali berbunyi.

"Halo. Ya, betul dengan saya sendiri," jawab Kak Irma melalui telepon genggamnya.

"Benarkah? Ya, betul, itu kucing kami. Kucing itu memiliki tanda pengenal di kalungnya. Wah, terima kasih, Pak! Kami tunggu di rumah, ya Pak. Ya, alamatnya ada di kertas yang kami sebar tadi. Terima kasih banyak, Pak!" Kak Irma menutup pembicaraan dengan lawan bicaranya dengan wajah gembira. Melihat itu, Rina dan teman-temannya bersorak kegirangan! Kucing Rina telah ditemukan dan akan segera diantarkan!

"Terima kasih teman-teman. Kalian telah membantuku menemukan kucing kesayanganku! Apa jadinya kalau tidak ada kalian semua!" kata Rina sambil memeluk teman-temannya.

"Jangan khawatir, Rin. Itulah gunanya teman," jawab salah satu teman Rina.

"Terima kasih juga, Kak Irma! Kakak memang hebat!" seru Rina sambil memeluk kakaknya. "Sama-sama, Rin. Berkat teman-teman kamu, juga berkat telepon genggam kakak ini, masalah kita bisa diselesaikan dengan lebih cepat!" kata Kak Irma sambil menunjukkan telepon genggamnya dengan bangga.

"Wah, berarti kapan-kapan aku bisa pinjam telepon genggam Kakak, untuk mencari barang-barangku yang hilang!" seru Rina sambil mengedipkan matanya ke arah kakaknya.

"Hmm... Kamu belum cukup umur untuk menggunakan telepon genggam ini! Bahaya!" goda Kak Irma sambil berlalu dari Rina.

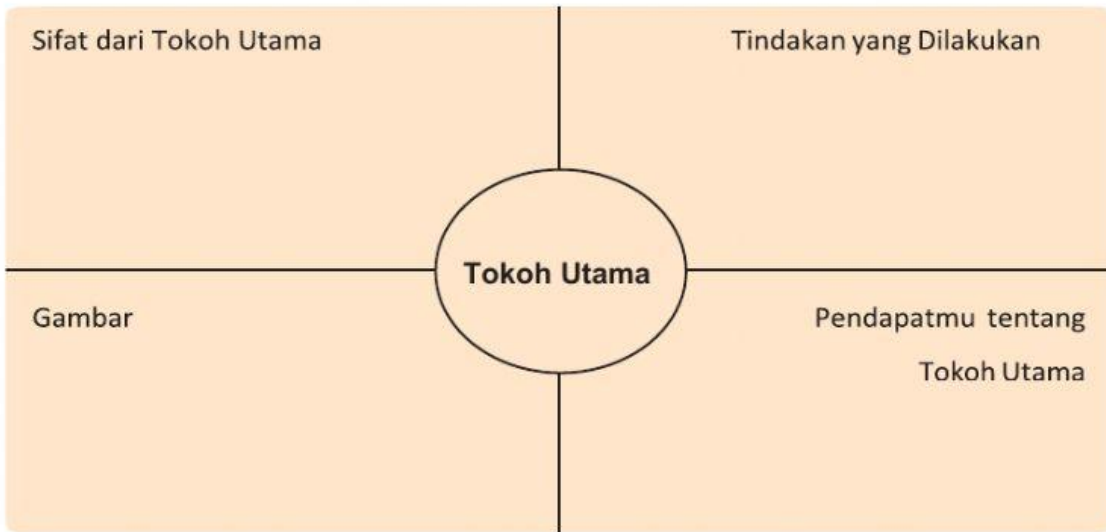
2. Berdasarkan cerita fiksi Si Hitam, lakukanlah kegiatan berikut ini.
 - a. Gunakan diagram di bawah ini untuk menjelaskan tentang tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita Si Hitam
 - b. Jelaskanlah gambar tersebut dengan menuliskan beberapa kata kunci tentang sifat dan ciri fisiknya dan mengapa kamu menggambarkannya demikian. Gunakan dua kotak berikut ini untuk mengerjakannya.

.....

.....

.....

.....



3. Buatlah sebuah ringkasan dari cerita Si Hitam dalam satu paragraf. Tuliskanlah di tempat yang telah tersedia berikut ini.

[illegible]